

# Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Dinamika Kependudukan Di Indonesia (Studi : SMA Negeri I Suwawa)

Aprilia Ahmad<sup>1</sup>, Fitryane Lihawa<sup>1</sup>, Daud Yusuf<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Geografi dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Negeri Gorontalo  
\*e-mail: apriliaahmad2001@gmail.com

## Abstract

*This study aims to determine the differences between student learning outcomes in classes that use the Reciprocal Learning learning model and classes that use the Jigsaw learning method on the material on population dynamics in Indonesia. The population in this study was all class XI IPS of SMA Negeri 1 Suwawa which amounted to 2 classes, then the 2 classes were determined to be the sample of this study using total sampling. Data collection used using a test instrument. The research instrument was in the form of an essay test. The data was tested for normality using the Liliefors test  $\alpha = 0,05$  with the hypothesis obtained  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $t_{count} = 2.270$  and  $t_{table} = 2.005$ , which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. These results show that there is a difference between the learning outcomes of students who use the Reciprocal Learning model and the learning outcomes of students who use the Jigsaw learning model. The average learning outcomes of students using the Reciprocal Learning model which is 77, is higher than the average learning outcomes of students using the Jigsaw learning model which is 70.46.*

**Keywords:** Reciprocal Learning, Learning Models, Population Dynamics, Learning Outcomes, Geography

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran Reciprocal Learning dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran Jigsaw pada materi dinamika kependudukan di Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa yang berjumlah 2 kelas, kemudian ditentukan 2 kelas tersebut untuk menjadi sampel penelitian ini dengan menggunakan pengambilan sampel total. Pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan instrument tes. Instrumen penelitian berupa tes essay. Data diuji normalitasnya dengan menggunakan uji Liliefors  $\alpha = 0,05$  dengan hipotesis yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $t_{hitung} = 2.270$  dan  $t_{tabel} = 2.005$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Reciprocal Learning dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Reciprocal Learning yakni 77 lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw yakni 70,46.*

**Kata kunci:** Reciprocal Learning, Model Pembelajaran, Dinamika Kependudukan, Hasil Belajar, Geografi

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan realisasi diri individu (Setiabudi, 2026) (Ningsih et al., 2026), terutama bagi pembangunan bangsa dan negara (Nasrullah et al., 2025). Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan artinya hal yang harus mengikuti perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti meningkatkan pendidikan di semua jenjang harus dilakukan secara berkesinambungan untuk mengantisipasi kepentingan masa depan (Juita & Simanungkalit, 2025).

Dalam proses pembelajaran, pengajar dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan menarik agar siswa tertarik dalam mempelajari geografi dan kesulitan siswa dalam mempelajari geografi dapat diatasi (Tasman et al., 2025). Penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat dan kurang jelas ataupun cara pengajar saat mengajar yang kurang melibatkan siswa dapat menyebabkan siswa kurang aktif karena pembelajaran didominasi oleh pengajar saja (Budiman, 2025).

Salah satu hal yang menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan (Panjaitan & Hafizzah, 2025) (Munandar et al., 2025). Namun

pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan penggunaan model pembelajaran dalam setiap penampilan mengajar (Hady, 2026). (Aulia et al., 2026) menguraikan tiga komponen taksonomi pembelajaran, termasuk karakteristik kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut ini uraian dari beberapa aspek tersebut :

- a. Aspek kognitif  
Aspek kognitif mencakup hal-hal seperti pengetahuan yang komprehensif, dapat diterapkan, sintesis, analitis, dan evaluatif yang berkaitan dengan kemampuan kita untuk berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah (Hamidi et al., 2026) (Suryadiputra, 2026).
- b. Aspek afektif  
Aspek afektif merupakan kapasitas sikap, nilai, minat, dan penghayatan disebut sebagai aspek afektif (Yunus et al., 2026).
- c. Aspek psikomotorik  
Aspek Psikomotorik merupakan unsur psikomotor terdiri dari tujuan yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan manusia atau motorik (Elia, 2026).

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Suwawa, khususnya pada mata pelajaran geografi diketahui bahwa terdapat beberapa penyebab permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain : (1) Pembelajaran masih bersifat konvensional, sehingga pembelajaran kurang efektif, (2) Kurangnya variasi pembelajaran, (3) Guru kurang menggunakan model pembelajaran.

Strategi konstruktivis yang didasarkan pada gagasan membuat dan mempertanyakan disebut resiprokal (Handoko, 2026). Model *Reciprocal Learning* memiliki tujuan agar siswa mampu belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain (Hady, 2026) (Hasibuan et al., 2026) (Simanjuntak, 2026). (Kapele & Nujartanto, 2026) (Batong et al., 2026) menjelaskan resiprokal sebagai teknik pembelajaran yang dibangun di atas gagasan bertanya dimana siswa diajarkan keterampilan metakognitif melalui instruksi langsung dan pemodelan instruktur. Ketika belajar menggunakan timbal balik, siswa harus fokus pada tiga keterampilan: memori, pemikiran kritis, dan motivasi diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran reciprocal learning terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia khususnya di SMA Negeri I Suwawa.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *posttest-only control design*. Rencana desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kelas	Perlakuan	Post Test
Kelas <i>Experimen</i>	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
Kelas <i>Control</i>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- a. X<sub>1</sub> : kelas yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning*
- b. X<sub>2</sub> : kelas yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*
- c. O<sub>1</sub> : tes akhir untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning*
- d. O<sub>2</sub> : tes akhir untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Lokasi penelitian dilakukan sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu di SMA Negeri I Suwawa yang beralamat di Desa Tingkohobu, Kec. Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu selama 3 bulan, yakni bulan Mei-Juni 2023.

- a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi, mengendapkan, atau berdampak pada perubahan atau kemunculan variabel terikat (tergantung). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Reciprocal Learning*. Objek yang dijadikan sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah salah satu faktor independen yang memiliki dampak atau konsekuensi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang dicapai selama proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar pada penelitian ini diukur berdasarkan skor tes hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada materi Dinamika Kependudukan untuk kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa pada mata pelajaran geografi tahun ajaran 2022/2023.

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas XI IPS 1	27
2	Kelas XI IPS 2	25
3	Kelas XI IPS 3	28
4	Kelas XI IPS 4	25

b. Sampel

Sugiyono (2014) menegaskan bahwa sampel mewakili sebagian dari ukuran dan ciri populasi bila digunakan sebagai ilustrasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu, cluster random sampling merupakan yang memberi peluang bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel karena dalam penelitian ini populasinya semua bersifat homogen. Setelah itu, seluruh kelas XI IPS yang menjadi populasi diacak kemudian diundi sehingga didapat dua kelas yaitu kelas XI IPS1 dengan jumlah siswa 27 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS3 dengan jumlah siswa 28 orang sebagai kelas kontrol.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

a. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia yang diperoleh dari instrumen tes berupa tes essay yang digunakan sesudah pembelajaran.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa essay. Penulisan soal disesuaikan dengan indikator tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi Dinamika Kependudukan di Indonesia. Pemberian *posttest* ini untuk melihat hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control.

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang tujuannya untuk menentukan apakah suatu ukuran valid atau tidak valid. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan validasi pembelajaran terlebih dahulu dengan cara melakukan tes terhadap kelas yang berbeda selain kelas yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menjadi syarat untuk yang harus dipenuhi untuk mengetahui apakah tes tersebut layak atau tidak digunakan. Untuk mengukur validasi instrumen soal essay, digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009)

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi Product Moment
- $\sum Y$  : Skor dari setiap item soal
- $\sum X$  : Skor total dari keseluruhan item
- $XY$  : Hasil dari skor X dengan Y untuk setiap responden
- $X^2$  : Kuadrat skor instrument

$Y^2$  : Kuadrat total dari keseluruhan item  
N : Responden

Pada penelitian ini uji validitas dilaksanakan pada kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 25 orang. Berdasarkan hasil uji coba tes hasil belajar dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, soal dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Jumlah soal yang digunakan dalam tes hasil belajar ini sebanyak 20 butir soal dengan 10 butir soal yang valid, dimana berdasarkan hasil perhitungan manual yang diperoleh dari masing-masing butir soal diketahui bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,396.

Ringkasan Uji Validitas			
No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,578	0,396	Valid
2	0,468		Valid
3	0,445		Valid
4	0,485		Valid
5	0,416		Valid
6	0,483		Valid
7	0,754		Valid
8	0,736		Valid
9	0,437		Valid
10	0,429		Valid

#### Uji Reliabilitas

Tingkat keandalan suatu alat ukur dapat dianggap sebagai uji reliabilitas (Sugiyono, 2014). Rumus *alpha cronbach* digunakan dalam pengujian reliabilitas ini, seperti yang ditunjukkan berikut.:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2009).

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan perhitungan manual diketahui bahwa hasil uji reliabilitas memperoleh nilai koefisien reliabel sebesar 0,7724. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tes memiliki reliabilitas yang tinggi.

#### Intrumen Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu posttest, tes ini bertujuan untuk melihat capaian hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, bentuk tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu essay. Selain itu, materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dinamika Kependudukan di Indonesia Kelas XI Semester Genap. Sebelum melakukan tes hasil belajar, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi isi terhadap tes hasil belajar tersebut yang dilakukan dengan validator. Validasi instrumen ini dilakukan oleh dosen yang sudah berpengalaman, validasi ini diuji diluar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah melakukan validasi, selanjutnya peneliti menguji reliabilitas dari tes hasil belajar tersebut apakah sudah reliabel atau tidak.

#### Teknik Analisis Data

##### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu dibutuhkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji Liliefors. Hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut :

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dengan kriteria pengujian  $\alpha = 0,05$ .

1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Rekapitulasi hasil perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Kelas	N	$\bar{X}$	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan
Kelas Eksperimen	27	77	0,067	0,161	$H_0$ Diterima

Tabel ini menunjukkan uji normalitas yang menggunakan uji *liliefors*, dari tes hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* dengan jumlah siswa 27 siswa diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) adalah 77. Berdasarkan perhitungan didapat  $L_{hitung} = 0,067$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$ , maka  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dinyatakan  $0,067 < 0,161$  yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima, disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Rekapitulasi hasil perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Kelas	N	$\bar{X}$	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan
Kelas Kontrol	28	70,46	0,107	0,161	$H_0$ Diterima

Tabel ini menunjukkan uji normalitas yang menggunakan uji *liliefors*, dari tes hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan jumlah siswa 28 siswa diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) adalah 70,46. Berdasarkan perhitungan didapat  $L_{hitung} = 0,107$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$ , maka  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dinyatakan  $0,107 < 0,161$  yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima, disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui kesamaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijadikan sebagai objek penilaian. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F (uji varians terbesar dibagi dengan varians terkecil). Dimana syarat suatu data dinyatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Kelas	Posttest	Varian S	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan
Eksperimen	77	73,85	2,100	1,9010	Tidak Homogen
Kontrol	70,46	155,1	2,100	1,9010	Tidak Homogen

Berdasarkan tabel tersebut terlihat rekapitulasi uji homogenitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak homogen. Hal ini dapat dilihat dari tabel diatas bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dinyatakan  $2,100 > 1,9010$   $H_0$  ditolak, artinya, kedua kelompok data memiliki varians yang tidak sama atau tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas varians, maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis teknik statistik melalui uji-t (uji perbandingan) :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \text{ (Sudjana, 2002)}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = rata-rata nilai kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = rata-rata nilai kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya siswa kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya siswa kelas kontrol

$S_1^2$  = varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = varians kelas control

Kriteria pengujian  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan kriteria probabilitas  $1-\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

Hipotesis Statistika

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

$$H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$$

1. Jika  $H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal learning* terhadap hasil belajar siswa.
2. Jika  $H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima artinya, terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal learning* terhadap hasil belajar siswa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan tabel distribusi frekuensi data hasil belajar pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Reciprocal Learning yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen.**

Interval Kelas	$F_i$	$F_{relatif}$	$X_i$	$F_i \cdot X_i$
59-64	1	0,037	61,5	61,5
65-70	6	0,222	67,5	405
71-76	6	0,222	73,5	441
77-82	7	0,259	79,5	556,5
83-88	3	0,111	85,5	256,5
89-94	4	0,148	91,5	366
JUMLAH	27			2086,5

2. Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan tabel distribusi frekuensi data hasil belajar pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Reciprocal Learning yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Interval Kelas	$F_i$	$F_{relatif}$	$X_i$	$F_i \cdot X_i$
46-53	2	0,071	49,5	99
54-61	4	0,143	57,5	230
62-69	6	0,214	65,5	393
70-77	7	0,25	73,5	514,5
78-85	4	0,143	81,5	326
86-93	5	0,179	89,5	447,5
JUMLAH	28			2010

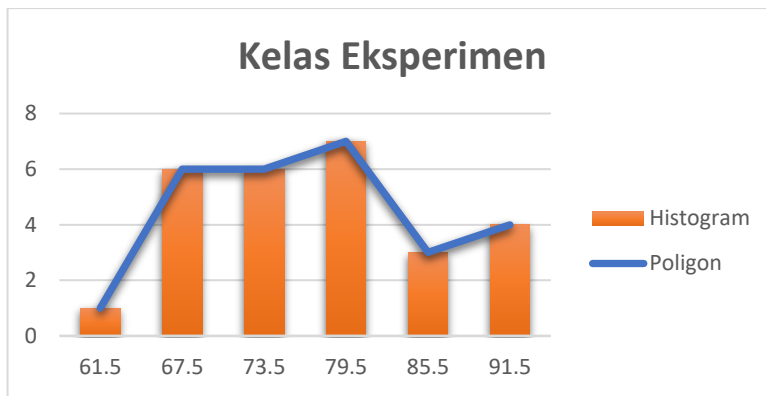
3. Perbandingan Presentasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perbandingan dari presentasi hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas control bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Reciprocal Learning memiliki tingkat presentasi yang tinggi, sedangkan kelas control dengan menggunakan model pembelajaran yang konvensional hasil presentasinya rendah.

b. Grafik Histogram Dan Poligon Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Grafik Hasil Belajar kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan hasil belajar pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* yang dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Eksperimen**

2. Grafik Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan hasil belajar pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *konvensional* yang dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Kelas Kontrol**

c. Rata-rata Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tes hasil belajar berupa posttest yang dilakukan pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen tersebut menggunakan model pembelajaran Reciprocal Learning pada kelas XI IPS1 dengan jumlah siswa 27 orang, dan kelas kontrol menggunakan model *Kovensional* pada kelas XI IPS2 dengan jumlah siswa 28 orang. Instrumen tes yang diberikan berupa tes essay sebanyak 10 butir soal yang telah diuji validitas sebelumnya. Dari hasil posttest tersebut diperoleh rata-rata nilai seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3. Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Posttest**

Rata-Rata Nilai	
Kelas Eksperimen	77
Kelas Kontrol	70,46

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa skor rata-rata posttest menunjukkan bahwa skor rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol yaitu 77 dan 70.46

d. Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan melalui microsoft excel standar deviasi dan varians kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4. Standar Deviasi dan Varians Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen	Standar Deviasi	71,11
	Varians	8,43
Kelas Kontrol	Standar Deviasi	12,22
	Varians	145,43

e. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Learning* terhadap hasil belajar siswa. Statistik hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , artinya Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Learning* terhadap hasil belajar siswa.

H<sub>1</sub>: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya Terdapat pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Learning* terhadap hasil belajar siswa

**Tabel 5. Rekapitulasi Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Sampel	Mean	Varians (S <sup>2</sup> )	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Eksperimen	27	77	73,85	2,270	2,005	Ada Pengaruh
Kontrol	28	70,46	155,1	2,270	2,005	

Berdasarkan Tabel 5 diatas terlihat rekapitulasi uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Dari hasil perhitungan tersebut bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dinyatakan  $2.270 > 2,005$ . Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Learning* terhadap hasil belajar siswa.

### Pembahasan

Dalam melakukan penelitian ini sebelumnya peneliti telah menyiapkan instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, yaitu berupa lembar tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengukur atau melihat bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *Posttest-Only Control Design*, Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu instrumen diuji coba pada kelas yang tidak dijadikan sebagai sampel penelitian dan divalidasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah tes tersebut bersifat valid dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas, setelah itu tes hasil belajar diberikan kepada kedua kelas yang akan diteliti.

Berdasarkan penelitian atau hasil Posttest yang didapatkan oleh peneliti pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* terdapat skor maksimum 91 dan skor minimum 59 dengan rentang skor maksimum, minimum rata-rata yaitu 77. Pada kelas kontrol atau pembandingan yang menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh skor maksimum 90 dan skor minimum 70,46. Bisa dilihat perbandingan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* mendapatkan skor rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Learning* ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hingga hal ini dapat membantu guru untuk dapat menggunakan atau menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Learning* yang dimana tidak harus menggunakan model-model pembelajaran yang hanya membuat siswa kreatif. Selama proses pembelajaran ini memang masih terdapat hambatan dan kekurangan seperti : waktu mengajar masih kurang cukup untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, selain itu masih terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam mengatur kelompoknya. Tetapi dilihat dari hasil pengamatan pengaruh yang diberikan terhadap model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang cukup memuaskan

Hasil belajar siswa ternyata berpengaruh dari model pembelajaran yang digunakan, tidak hanya guru saja yang berperan aktif namun siswa juga harus dapat berperan aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Model pembelajaran *Reciprocal Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri. Oleh karena itu dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan ini sangat mendukung proses pembelajaran geografi.

#### 4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan hasil uji homogenitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak homogen. Hal ini dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dinyatakan  $2,100 > 1,9010$   $H_0$  ditolak, artinya, kedua kelompok data memiliki varians yang tidak sama atau tidak homogen.

Hasil uji hipotesis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Dari hasil perhitungan tersebut dapat terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dinyatakan  $2.270 > 2,005$ . Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Learning* terhadap hasil belajar siswa. Diketahui bahwa skor rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol yaitu 77 dan 70,46.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. T., Aprianti, E., Larasati, D., Anggraini, D., & Putih, A. A. M. (2026). Taxonomy of educational objectives and evaluation of learning outcomes. *EDUCTUM: Journal Research*, 5(1), 61–65.
- Batong, R., Yang, R. D., Randan, R., Turu'Sambo, E. P., Asri, A., & Belorundun, N. (2026). Rekonstruksi Pedagogi" The Other" Emmanuel Levinas dalam PAK: Menjawab Fenomena Cyber-Bullying dan Intoleransi Digital di Era Disrupsi. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 4(1), 01–14.
- BUDIMAN, R. (2025). Penggunaan Metode Pembelajaran Active Learning pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 263–280.
- ELIA, S. N. (2026). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BOARD GAME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS III SD SWASTA HKBP TELADAN TP 2025/2026.
- Hady, P. (2026a). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP IPAS PESERTA DIDIK KELAS V.
- Hady, P. (2026b). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP IPAS PESERTA DIDIK KELAS V.
- Hamidi, A., Syarifudin, A., Nuhas, A., & Sholichin, H. M. M. (2026). PARADIGMA KOGNITIF DALAM PEMBELAJARAN ANALIS, TEORITIS DAN EMPIRIS. PENERBIT KBM INDONESIA.
- HANDOKO, A. I. (2026). *Transformasi Komunikasi Keluarga Dalam Penanaman Budaya dan Nilai Adat Melayu: Studi Indigenous Knowledge Masyarakat Adat dan Perkotaan di Sumatera Selatan= The Transformation of Family Communication in the Transmission of Malay Cultural Traditions and Values: An Indigenous Knowledge Study of Indigenous and Urban Communities in South Sumatra.*
- Hasibuan, S. A., Hasibuan, N. H., & Sitanggang, K. (2026). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching di Kelas VII SMP N 1 Barumun. *Journal of Information System and Education Development*, 4(1), 14–22.
- Juita, R., & Simanungkalit, A. A. (2025). Pendidikan sebagai Kunci Menghadapi Perubahan Sosial di Masa Kini. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 431–440.
- Kapele, J. L., & Nujartanto, A. B. (2026). Membaca Pendidikan Hadap-Masalah Paulo Freire dari Perspektif Intersubjektivitas menurut Merleau-Ponty. *Media: Jurnal Filsafat Dan Teologi*, 7(1), 1–20.
- Munandar, A., Cahyarani, M., Arianto, R., Ramadhana, R., Ghazali, A., Nurhayati, T., Rohia, E., Naailah, D., Ramadhika, E., & Pratiwi, D. F. (2025). Analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(1), 313–320.
- Nasrullah, A., Fitriani, N., Maimunah, S., & Tanti, S. N. M. H. (2025). PENERAPAN EDUKASI SUISTANABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK SDN BA'ENGAS 1. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1).

- Ningsih, D. S., Damayanti, R., & Cahyani, F. N. (2026). Peran Pendidikan Karakter dalam Menanamkan Cinta Tanah Air dan Bangsa pada Generasi Muda. *INOMATEC: Jurnal Inovasi Dan Kajian Multidisipliner Kontemporer*, 1(03).
- Panjaitan, H., & Hafizzah, F. (2025). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD IT Mutiara Ilmu Kuala. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 328–343.
- Setiabudi, A. (2026). Urgensi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Tri Pusat Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(2), 3694–3706.
- Simanjuntak, C. N. (2026). PENGARUH GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR RENANG GAYA BEBAS SISWA SMP NEGERI 3 LUBUK PAKAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 145–155.
- Suryadiputra, N. (2026). Perkembangan Kognitif, Emosional, Dan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 5(1), 208–219.
- Tasman, F., Wesnawa, I. G. A., & Budiarta, I. G. (2025). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 1 CIBAL. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(3).
- Yunus, M. R., Firmansyah, S. P., Kurniasih, E., Ramlah, S. P., & Usman, G. (2026). *PENGANTAR PENDIDIKAN*. Dunia Penerbitan buku.